



**PERCERAIAN DAN ANULASI PERKAWINAN  
DALAM PERSPEKTIF MORAL KRISTIANI  
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi**

**Agama Katolik**

**OLEH**

**EMANUEL STEFANUS RODJA**

**NPM: 16.75.5855**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK**

**LEDALERO**

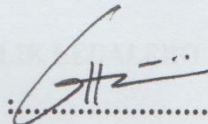
**2020**

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

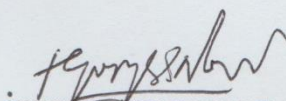
1. NAMA : EMANUEL STEFANUS RODJA
2. NPM : 16. 75. 5855
3. JUDUL : PERCERAIAN DAN ANULASI PERKAWINAN  
DALAM PERSPEKTIF MORAL KRISTIANI

4. PEMBIMBING :

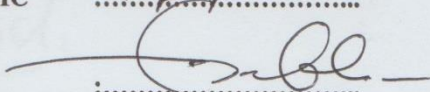
1. PASKALIS LINA, S. FIL. LIC  
(PENANGGUNG JAWAB)

  
:.....

2. GREGORIUS, S. KAI LULI, DRS. LIC

  
:.....

3. FERDINANDUS SEBO, S. FIL. LIC

  
:.....

5. TANGGAL DITERIMA

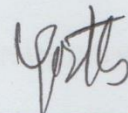
: 29 oktober 2019

6. MENGESAHKAN:

7. MENGETAHUI:

WAKIL KETUA I

KETUA STFK LEDALERO

  
DR. YOSEF KELADU



  
DR. DIME GUSTI NDEGONG MADUNG

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Sekolah Tinggi  
Filsafat Katolik Ledalero Dan Diterima Untuk Memenuhi  
Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Serjana Filsafat Program Studi Ilmu  
Teologi-Filsafat Agama Katolik

PADA TANGGAL: 4 Juni 2020

MENGESAHKAN

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



DR. OTTO GUSTI NDEGONG MADUNG

DEWAN PENGUJI:

4. PASKALIS LINA, S. FIL. LIC

.....  
.....

5. GREGORIUS, S. KAI LULI, DRS. LIC

.....  
.....

6. FERDINANDUS SEBO, S. FIL. LIC

.....  
.....

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emanuel Stefanus Rodja

NPM : 16. 75. 5854

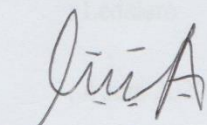
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI berjudul: **PERCERAIAN DAN ANULASI PERKAWINAN DALAM PERSPEKTIF MORAL KRISTIANI** yang merupakan satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah benar-benar karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.


Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, Mei 2020

Yang membuat pernyataan

  
Emanuel Stefanus Rodja

Yang menyatakan

  
Emanuel Stefanus Rodja



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emanuel Stefanus Rodja

NPM : 16.75.5855

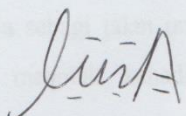
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul “Perceraian dan Anulasi Perkawinan dalam Perspektif Moral Kristiani”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 4 Juni 2020

Yang menyatakan

  
Emanuel Stefanus Rodja

## KATA PENGANTAR

Dewasa ini, nilai perkawinan mengalami degradasi nilai karena faktor perceraian yang marak terjadi. Tindakan perceraian ini dipicu oleh pelbagai faktor. Faktor-faktor tersebut membawa dampak yang tidak baik bagi kehidupan perkawinan antara suami dan istri. Hal ini sungguh mengganggu dan merusak nilai keutuhan dalam perkawinan suami-istri. Maka, perceraian menjadi salah satu penyebab menurunnya nilai keutuhan dalam perkawinan. Berhadapan dengan kenyataan ini, perkawinan Kristiani justru mendapat tantangan besar dalam menjaga dan melestarikan kehidupan perkawinan.

Perkawinan Katolik pada dasarnya bersifat *unitas* dan *indisolubilitas* atau satu dan tak tercairkan. Sifat ini didasarkan pada landasan biblis dan teologis yang terus direfleksikan oleh Gereja sepanjang sejarah iman, mulai dari Perjanjian Lama hingga pemenuhannya pada Perjanjian Baru. Sifat perkawinan yang demikian membuat perkawinan dalam ajaran Gereja Katolik itu suci dan luhur. Berdasarkan sifat ini, Gereja dengan sendirinya tidak menerima kehadiran perceraian dalam kehidupan perkawinan umatnya. Namun, pada dasarnya persoalan dalam kehidupan berumah tangga selalu saja terjadi dan juga terjadi pada pasangan Katolik sehingga Gereja mengambil sebuah jalan baru untuk mengurus problem dalam kehidupan perkawinan Katolik yaitu anulasi perkawinan atau pembatalan perkawinan.

Penulis merasa tertarik untuk mengkaji tema perceraian dan anulasi perkawinan dalam perspektif Moral Kristiani. Penulis mengkaji persoalan ini dalam terang Moral Kristiani. Karena itu penulis membuat analisis tentang problem persoalan yang memicu terjadinya perceraian dan anulasi perkawinan serta perbedaan dari keduanya berdasarkan perspektif Moral Kristiani. Penulis membaca sambil menawarkan berbagai upaya bagi para pembaca agar lebih memahami dengan baik anulasi perkawinan yang diterima oleh Gereja sebagai jalan untuk mengatasi persoalan dalam perkawinan Kristiani dan menolak kehadiran perceraian.

Pertama-tama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan atas segala penyertaan dan bimbingan-Nya karya ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis

juga menyampaikan limpah terima kasih kepada STFK Ledalero dan Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah mendukung penulis dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Penulis juga menyampaikan terima kasih berlimpah kepada Paskalis Lina, S. Fil. Lic yang telah meluangkan waktu membimbing penulis dalam menggarap tulisan ini. Penulis juga menyampaikan limpah terima kasih buat Gregorius, S. Kai Luli, Drs. Lic yang telah bersedia untuk menguji karya tulis ini. Penulis juga menyampaikan limpah terima kasih juga kepada saudara Elton Wada yang sangat banyak membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Singkatnya penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada semua keluarga dan konfrater SVD serta teman-teman di unit Rafael yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis juga menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu dengan besar hati penulis menerima kritikan dan saran dari pihak mana pun demi penyempurnaan karya ini dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ledalero, 4 juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penulisan .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Metode Penulisan .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II HAKIKAT PERKAWINAN KRISTIANI .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Perkawinan Kristiani Menurut Kitab Suci .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1.1 Kitab Suci Perjanjian Lama .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1.1.1 Kejadian 1: 27-28 .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1.1.2 Kejadian 2: 18, 20 .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1.1.3 Menurut Para Nabi .....</b>	<b>12</b>
<b>2.1.2 Kitab Suci Perjanjian Baru .....</b>	<b>15</b>
<b>2.1.2.1 Matius 19: 5-6 .....</b>	<b>16</b>
<b>2.1.2.2 1 Korintus 6: 19-20 .....</b>	<b>19</b>
<b>2.1.2.3 1 Korintus 7: 2-5 .....</b>	<b>20</b>
<b>2.1.2.4 Efesus 5: 22-33 .....</b>	<b>22</b>
<b>2.1.2.5 1 Tesalonika 4: 3-5 .....</b>	<b>25</b>



2.2	<b>Perkawinan Kristiani dalam Perspektif Dokumen Konsili Vatikan II <i>Gaudium et Spes</i> .....</b>	<b>26</b>
2.2.1	<i>Gaudium et Spes</i> No. 48 .....	26
2.2.2	<i>Gaudium et Spes</i> No. 49 .....	27
2.3	<b>Perkawinan Kristiani dalam Perspektif Kitab Hukum Kanonik .....</b>	<b>28</b>
2.3.1	Kitab Hukum Kanonik No. 1055 .....	28
2.3.2	Kitab Hukum Kanonik No. 1057 .....	30
2.4	<b>Perkawinan dalam Perspektif Katekismus Gereja .....</b>	<b>31</b>
2.4.1	Katekismus Gereja No. 1603 .....	31
2.4.2	Katekismus Gereja No. 1604.....	32
2.5	<b>Perkawinan Kristiani Bersifat Monogami dan Tak Terceraikan .....</b>	<b>33</b>
2.5.1	<b>Pandangan Kitab Suci Perjanjian Lama Tentang Monogami dan Tak Terceraikan .....</b>	<b>33</b>
2.5.2	<b>Pandangan Kitab Suci Perjanjian Baru Tentang Monogami dan Tak Terceraikan .....</b>	<b>36</b>
2.5.3	<b>Pandangan Kitab Hukum Kanonik Tentang Monogami dan Tak Terceraikan .....</b>	<b>40</b>
2.5.4	<b>Ajaran Sosial Gereja Tentang Monogami dan Tak Terceraikan .....</b>	<b>41</b>
2.6	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>43</b>
 <b>BAB III PROBLEMTIKA PERCERAIAN DAN ANULASI</b>		
	<b>SEBAGAI PEMBATALAN PERKAWINAN .....</b>	<b>45</b>
3.1	<b>Pengertian Perceraian .....</b>	<b>45</b>
3.1.1	<b>Pengertian Perceraian Menurut Hukum dan Undang-Undang .....</b>	<b>45</b>
3.1.2	<b>Pengertian Perceraian Menurut Doktrin Hukum Perkawinan .....</b>	<b>47</b>
3.1.3	<b>Pengertian Perceraian Menurut Agama Islam .....</b>	<b>48</b>
3.2	<b>Macam-Macam Perceraian .....</b>	<b>49</b>
3.2.1	<b>Perceraian Tak Sakramental .....</b>	<b>49</b>

3.2.2	Perceraian <i>Talak</i> .....	49
3.2.3	Perceraian <i>Khulu'</i> .....	50
3.3	Sebab-Sebab Perceraian .....	51
3.3.1	Sebab Internal .....	51
3.3.1.1	Minimnya Komunikasi Antara Suami dan Istri .....	51
3.3.1.2	Keadaan Ekonomi .....	52
3.3.1.3	Perselingkuhan .....	54
3.3.1.4	Tidak Memperaloh Anak .....	56
3.3.2	Sebab Eksternal .....	57
3.3.2.1	Perkawinan Beda Agama .....	58
3.3.2.2	Penyakit Berat .....	59
3.4	Akibat Perceraian .....	59
3.4.1	Bagi Suami dan Istri .....	60
3.4.2	Derita Pada Anak .....	61
3.4.3	Kehancuran Suasana Keluarga .....	62
3.4.4	Pelecehan Martabat Luhur Sakramen Perkawinan .....	63
3.5	Anulasi Sebagai Pembatalan Perkawinan .....	64
3.5.1	Anulasi atau Pembatalan Perkawinan Menurut Kitab Hukum Kanonik .....	65
3.5.1.1	Halangan Umur .....	66
3.5.1.2	Halangan Impotensi .....	66
3.5.1.3	Halangan Ligamen .....	67
3.5.1.4	Halangan Perkawinan Beda Agama .....	68
3.5.1.5	Halangan Tabisan Suci .....	68
3.5.1.6	Halangan Kaul Kemurnian Publik dan Kekal .....	69
3.5.1.7	Halangan Penculikan dan Penahanan .....	69
3.5.1.8	Halangan Kejahatan .....	70
3.5.1.9	Halangan Persaudaraan ( <i>Konsangunitas</i> ) .....	71
3.5.1.10	Halangan Hubungan Sameda ( <i>Afinitas</i> ).....	72
3.5.1.11	Halangan Kelayakan Publik .....	72
3.5.1.12	Halangan Adopsi-Hubungan Legal .....	73

<b>3.6</b>	<b>Argumentasi Penolakan Gereja Terhadap Perceraian dan Pengakuan Gereja Terhadap Anulasi .....</b>	<b>74</b>
<b>3.7</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>76</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>		<b>78</b>
<b>5.1.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>78</b>
<b>5.1.2</b>	<b>Usul-Saran .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>83</b>